

Nomor Skripsi:
2668/UN40.F2.6/PT/2021

**PENGARUH HUBUNGAN SOSIALISASI PENDIDIKAN SEKSUAL
KOMPREHENSIF OLEH INFLUENCER MEDIA SOSIAL TERHADAP
TINGKAT KESADARAN GENERASI Z MENGENAI ISU
PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd) Program Studi Pendidikan Sosiologi



Oleh
Ajeng Ratna Komala
1706067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2021**

**PENGARUH HUBUNGAN SOSIALISASI PENDIDIKAN SEKSUAL
KOMPREHENSIF OLEH INFLUENCER MEDIA SOSIAL TERHADAP
TINGKAT KESADARAN GENERASI Z MENGENAI ISU
PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL**

Oleh:

Ajeng Ratna Komala

NIM 1706067

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Ajeng Ratna Komala 2021
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2021

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

AJENG RATNA KOMALA

PENGARUH HUBUNGAN SOSIALISASI PENDIDIKAN SEKSUAL
KOMPREHENSIF TERHADAP TINGKAT KESADARAN GENERASI Z
MENGENAI ISU PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I,



Dr. Siti Nurbayani K., S.Pd., M.Si.

NIP. 195501011981011001

Pembimbing II,

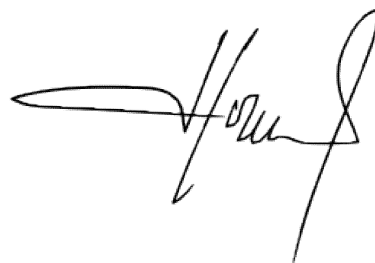


Asep Dahliyana, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198507152015041003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Siti Komariah, M.Si., Ph.D.

NIP. 1968403 1991032002

Ajeng Ratna Komala, 2021

**PENGARUH HUBUNGAN SOSIALISASI PENDIDIKAN SEKSUAL KOMPREHENSIF OLEH INFLUENCER
MEDIA SOSIAL TERHADAP TINGKAT KESADARAN GENERASI Z MENGENAI ISU PENCEGAHAN
KEKERASAN SEKSUAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lembar Penguji

Skripsi ini telah diuji pada
Hari/Tanggal : Senin, 30 Agustus 2021

Panitia ujian sidang terdiri atas

Ketua : Dekan FPIPS UPI
Dr. Agus Mulyana, M. Hum.
NIP. 196608081991031002

Sekretaris : Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi FPIPS
UPI
Siti Komariah, M.Si., Ph.D.
NIP. 196804031991032002

Penguji :

Penguji I,



Prof. Dr. Elly Malihah S. M.Si.
NIP. 196604251992032002

Penguji II,



Dr. Leni Anggraeni, M.Pd.
NIP. 1984022220091220104

Penguji III,



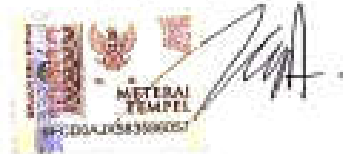
Vini Agustiani Hadian, M.Pd.
NIP. 920200119870815201

Pernyataan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Hubungan Sosialisasi Pendidikan Seksual Komprehensif oleh Influencer Media Sosial Terhadap Tingkat Kesadaran Generasi Z Mengenai Isu Pencegahan Kekerasan Seksual" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Ajeng Ratna Komala

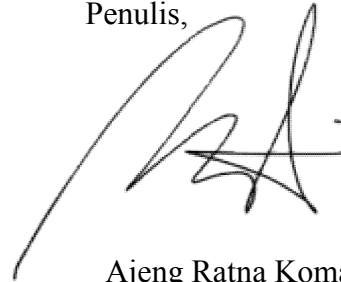
NIM. 1706067

Kata Pengantar

Alhamdulillah *rabbil'alamin*. Penulis memuji Allah SWT yang telah melimpahkan begitu banyak kaunianya kepada penulis dan senantiasa memberikan kemudahan, kesabaran dan keikhlasan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Hubungan Sosialisasi Pendidikan Seksual Komprehensif oleh Influencer Media Sosial Terhadap Tingkat Kesadaran Generasi Z Mengenai Isu Pencegahan Kekerasan Seksual**”. Penyusunan skripsi ini merupakan laporan penelitian sebagai suatu syarat untuk dapat mengikuti sidang Sarjana Pendidikan Sosiologi Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan serta jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti merasa sangat senang apabila dapat diberikan masukan, saran dan kritik yang dapat membangun dan mengembangkan penelitian ini dalam berbagai karya ilmiah di masa yang akan datang. Besar harapan penulis agar semua informasi yang terdapat dalam skripsi ini dapat dirasakan manfaatnya bagi berbagai pihak.

Bandung, Agustus 2021
Penulis,



Ajeng Ratna Komala
NIM. 1706067

Ucapan Terima Kasih

Dengan rasa syukur Alhamdulillah akhirnya penulis telah menyelesaikan skripsi ini, dan dengan izin serta ridho Allah SWT yang selalu menyertai setiap langkah penulis sehingga skripsi ini berjalan dengan lancar. Skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari pihak lain baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ajeng Ratna Komala, yaitu saya sendiri yang selama ini bisa berjuang dan bertahan dalam menjalankan proses pembuatan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tersayang, yaitu bapak Asep Osid dan mamah Suhartini yang selalu melimpahkan kasih sayangnya dengan penuh kesabaran dan ketulusan dalam memberikan dukungan secara moril, materil, serta do'a yang tak pernah henti selalu diberikan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi Sarjana di Program Studi Pendidikan Sosiologi dengan baik.
3. Saudara saya Ahmad Jamaluddin dan Andrian Rizqi Maulana yang selalu memberikan bantuan, dukungan serta doa yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Siti Komariah, M.Si., Ph.D. selaku Ketua Prodi Pendidikan Sosiologi yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan selama perkuliahan ini.
5. Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan dukungan, bimbingan dan motivasi bagi penulis selama masa kuliah hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Dr. Siti Nurbayani K, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan dukungan dan dorongan kepada penulis baik itu dalam proses penulisan skripsi hingga selesai dan selalu memberikan motivasi kepada penulis untuk bisa aktif dan berkembang selama menjadi mahasiswa strata satu ini.

7. Asep Dahliyana, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa membimbing dan memberikan banyak masukan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sosiologi lainnya, Dr. Wilodati, M.Si., Fajar Nugraha, M.Pd., Nindita Fajria Utami, M.Pd., Puspita Wulandari, M.Pd. yang telah memberikan banyak kesempatan bagi penulis sehingga dapat memiliki banyak kesempatan dalam berkontribusi pada kegiatan-kegiatan prodi serta memberikan banyak bantuan dan masukan bagi peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
9. A Cindia serta A Tedi yang selalu bersedia membantu penulis selama penyusunan skripsi ini.
10. Ega Prakarsa, S.Pd. dan Firman Arief Permana S.Pd., sebagai kakak tingkat yang selalu membantu dengan membimbing dan memberikan dukungan moril bagi penulis dalam menjalankan proses penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman *Center of Excellent*, Camelia Arni Minandar, M.Pd., Anisya Andriani, Alifani Nur Hasya, M. Fahri Husaeni, Sabiq Ausaful Husein, S.Pd., Firdaus Aulia Rahman, dan Denadi Kusnandar yang selalu memberikan dukungan moril serta masukan bagi penulis selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan selama kuliah, Rheina Sukmawati, Zulfa Hanifiya Nadhila, M. Naufal Abdurrahman, Istiqomah, Arina Nur Amali, Denis Saputra, Ridho Fadlillah, Nugi Rizki Pritantia, M. Faturahman, dan Dimas Prasetyo yang selalu kebersamai dan memberikan dukungan kepada penulis.
13. Tresna Rahayu dan Giskha Oktaviani Khairun Nisa, teman PKM penulis yang selalu membantu dan kebersamai penulis dari penyusunan proposal hingga penelitian skripsi ini selesai. Semoga niatan kita untuk memberikan manfaat dan membantu orang lain agar terhindar dari kekerasan seksual bisa terlaksana dengan baik melalui penelitian yang kita buat.
14. Seluruh responden yang sudah bersedia membantu peneliti dan terlibat dalam penelitian ini.

15. Seluruh rekan penulis lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas setiap waktu, tenaga, pikiran dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan, semoga Allah SWT menjadikan diri kita sebagai manusia yang dapat terus bermanfaat.
16. Terakhir saya ucapkan terima kasih banyak kepada Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui program Talenta Inovasi yang sudah sangat membantu penulis terkhusus dalam memberikan pendanaan pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan bantuan baik secara langsung ataupun tidak langsung, semoga apa yang telah dilakukan selama ini menjadi kebaikan yang senantiasa dicatat oleh malaikat dan menjadi amalan yang baik serta semoga bermanfaat atas apa yang telah dilakukan.

Abstrak

Kasus kekerasan seksual menjadi eksposur perkembangan masyarakat saat ini yang harus mendapatkan perhatian khusus, sebab kasus ini dapat meningkat secara eksponensial. Isu tersebut pada nyatanya masih tetap ditemukan di masa saat ini. Selain itu dapat ditemukan bahwa penyumbang kasus kekerasan seksual di Indonesia saat ini berada pada usia produktif dan salah satunya generasi Z. Berbagai bentuk upaya agar masyarakat dapat terhindar dari kekerasan seksual dan salah satunya dengan mensosialisasikan pendidikan seksual komprehensif yang dilakukan oleh *influencer* media sosial. Namun sosialisasi melalui *influencer* media sosial perlu dikaji kembali apakah memberikan dampak dan pengaruh yang baik terhadap tingkat kesadaran masyarakat mengenai isu pencegahan kekerasan seksual. Maka penelitian ini dikaji menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode hirarki moderasi, yang digunakan untuk menguji pengaruh hubungan dengan menggunakan tiga model. Kemudian generasi Z di Kota Bandung menjadi target penelitian ini. Kemudian dapat ditemukan bahwa hubungan yang didapatkan setiap variabel secara parsial dapat berpengaruh dan menggambarkan bahwa pendidikan seksual komprehensif dan *influencer* media sosial dapat memberikan pengaruh yang sangat positif. Namun, jika hubungan sosialisasi pendidikan seksual komprehensif terhadap tingkat kesadaran masyarakat mengenai isu pencegahan kekerasan seksual ini tidak dapat dimoderasikan oleh *influencer* media sosial. Oleh karena itu variabel moderator ini hanya bisa menjadi variabel prediktor atau independen.

Kata kunci: *Pendidikan Seksual Komprehensif, Influencer Media Sosial, Kesadaran Masyarakat*

Abstract

Cases of sexual violence become exposures to the development of today's society that must receive special attention, because the cases can increase exponentially. In fact, this issue is still found today. In addition, it can be found that the contribution to cases of sexual violence in Indonesia are currently in their productive age and one of them is the people in Z generation. Various forms of efforts are made so that people can avoid sexual violence and one of them is by socializing comprehensive sexual education carried on by social media influencers. However, socialization through social media needs to be reviewed whether it has a good impact and influence on the level of public awareness regarding the prevention of sexual violence. So this research is examined using a quantitative approach with a moderation hierarchy method, which is used to test the effect of the relationship using three models. Then generation Z in Bandung became the target of this research. Then it can be concluded that the relationship obtained by each variable partially can have an effect and illustrates that comprehensive sexual education and social media influencers can have a positive influence. However, if the relationship of comprehensive sexual education socialization to the level of public awareness regarding the prevention of sexual violence cannot be moderated by social media influencers. Therefore, this moderator variable can only be a predictor or independent variable.

Keyword: Comprehensive Sexual Education, Influencer Media Sosial, Social Awareness

Daftar Isi

Pernyataan	i
Kata Pengantar	ii
Ucapan Terima Kasih.....	iii
Abstrak	vi
<i>Abstract</i>	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Bagan	xii
Daftar Diagram.....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Pustaka	xv
BAB 1	1
Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	7
BAB 2	9
Tinjauan Pustaka	9
2.1 Pendidikan Seksual Komprehensif	9
2.1.1 Hakikat Pendidikan Seksual Komprehensif.....	10
2.1.2 Konsep Pendidikan Seksual Komprehensif Berdasarkan Jenjang Usia10	
2.1.3 Pendidikan Seksual Komprehensif Melalui Media Digital.....	13
2.2 Kekerasan Seksual	14
2.2.1 Hakikat Kekerasan Seksual.....	14
2.2.2 Kekerasan Seksual pada Generasi Z	15
2.2.3 Dampak Kekerasan Seksual pada Generasi Z.....	16
2.3 Generasi Z.....	17
2.4 Influencer Media Sosial	18
2.4.1 Hakikat <i>Influencer</i> Media Sosial.....	18
2.4.2 Influencer dan Perubahan Sosial	18

2.4.3 Influencer dan Pendidikan Seksual Komprehensif	19
2.5 Feminsime	20
2.5.1 Pendidikan Seksual Komprehensif dalam Feminisme	23
2.6 Penelitian Terdahulu	24
2.7 Kerangka Pikir Penelitian	29
2.8 Kerangka Konsep Penelitian	31
2.9 Paradigma Penelitian	31
2.10 Hipotesis Penelitian	32
BAB 3	33
Metode Penelitian	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Partisipan	34
3.3 Populasi dan Sampel	34
3.3.1 Populasi	34
3.3.2 Sampel	36
3.4 Instrumen Penelitian	37
3.4.1 Instrumen Variabel Pendidikan Seksual Komprehensif	37
3.4.2 Instrumen Variabel <i>Influencer</i> Media Sosial	39
3.4.3 Intrumen Variabel Tingkat Kesadaran Masyarakat Generasi Z Mengenai Isu Pencegahan Kekekerasan Seksual	40
3.4.4 Uji Validitas	41
3.4.5 Uji Reabilitas	43
3.4.6 Teknik Pengumpulan Data	44
3.4.7 Prosedur Penelitian	45
3.5 Teknik Analisis Data Kuantitatif	45
3.5.1 Analisis Data Deskriptif	45
3.5.2 Uji Normalitas	46
3.5.3 Uji Multikolinearitas	46
3.5.4 Analisis Regresi Multiple Moderasi	46
3.5.5 Uji Hipotesis	47
3.5.6 Analisis Koefisiensi Determinasi	48
BAB 4	49
Temuan dan Bahasan	49
4.1 Deskripsi Subjek Penelitian	49
4.2 Karakteristik Responden	50

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Status	51
4.2.3 Jenis Influencer yang Diikuti Masyarakat.....	52
4.2.4 Jumlah Influencer Media Sosial yang Diikuti.....	52
4.2.5 Bentuk Konten yang Influencer Media Sosial Berikan.....	53
4.3 Analisa Deskripsi Tanggapan Responden.....	54
4.3.1 Deskripsi Umum Pendidikan Seksual Komprehensif.....	55
4.3.2 Deskripsi Umum Influencer Media Sosial	57
4.3.3 Deskripsi Umum Kesadaran Masyarakat.....	58
4.4 Analisa Data.....	60
4.4.1 Uji Asumsi Klasik	60
4.4.2 Uji Hipotesis	62
4.5 Hasil Temuan Observasi	67
4.5.1 Influencer Media Sosial Personal.....	67
4.5.2 Influencer Media Sosial Berbasis Komunitas.....	69
4.6 Pembahasan.....	72
4.6.1 Analisis Pengaruh Pendidikan Seksual Komprehensif Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat Generasi Z Mengenai Isu Pencegahan Kekerasan Seksual	73
4.6.2 Analisis Pengaruh Pendidikan Seksual Komprehensif, Influencer Media Sosial Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat.....	76
4.6.3 Analisis Penelitian Pengaruh Pendidikan Seksual Komprehensif, Influencer Media Sosial Memoderasi Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat	79
BAB 5	81
Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi.....	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Implikasi.....	81
5.2.1 Implikasi Teoretis.....	82
5.2.2 Implikasi Aplikatif	82
5.3 Rekomendasi	83
Lampiran	85

Daftar Tabel

Tabel 2 1 Kajian Penelitian Sejenis	9
Tabel 2 2 Topik Utama Pendidikan Seksual Komprehensif	11
Tabel 2 3 Kajian Penelitian Sejenis	27
Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bandung 2019	35
Tabel 3. 2 Jumlah Akumulasi Generasi Z Kota Bandung.....	35
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Pendidikan Seksual Komprehensif	38
Tabel 3. 4 Penyekoran Instrumen Variabel Pendidikan Seksual Komprehensif ..	38
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Variabel <i>Influencer</i> Media Sosial	39
Tabel 3. 6 Penyekoran Instrumen Variabel <i>Influencer</i> Media Sosial	39
Tabel 3. 7 Kisi-kisi Instrumen Variabel Kesadaran Masyarakat	40
Tabel 3. 8 Penyekoran Instrumen Variabel Kesadaran Masyarakat	40
Tabel 3. 9 Penyekoran Instrumen Variabel Kesadaran Masyarakat	41
Tabel 3. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Seksual Komprehensif.....	41
Tabel 3. 11 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Kesadaran Mengenai Isu Pencegahan Kekerasan Seksual	42
Tabel 3. 12 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Influencer</i> Media Sosial	43
Tabel 3. 13 Uji Reliabilitas	44
Tabel 3. 14 Kategori Variabel Distribusi Frekuensi	46
Tabel 4. 1 Skor Rata-rata, Simpangan Baku, dan Interval Estimasi Skor Rata-rata Pendidikan Seksual Komprehensif (n=100)	55
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Seksual Komprehensif (n=100).....	56
Tabel 4. 3 Skor Rata-rata, Simpangan Baku, dan Interval Estimasi Skor Rata-rata <i>Influencer</i> Media Sosial (n=100)	57
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi <i>Influencer</i> Media Sosial (n=100).....	58
Tabel 4. 5 Skor Rata-rata, Simpangan Baku, dan Interval Estimasi Skor Rata-rata Kesadaran Masyarakat (n=100)	59
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Kesadaran Masyarakat Mengenai Isu Pencegahan Kekerasan Seksual (n=100)	59
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas (n=100)	61
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolienaritas (n=100).....	61
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas (n=100).....	62
Tabel 4. 10 Hasil Statistik Deskriptif.....	62
Tabel 4. 11 Hasil Matrik Kovarian Koefisien Regresi (Mean Centered)	63
Tabel 4. 12 Hasil Korelasi dan Kolinearitas (<i>Mean Centered</i>)	64
Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Hierarki	65

Daftar Bagan

Bagan 2. 1 Kerangka Pikir	30
Bagan 2. 2 Kerangka Konsep Penelitian.....	31
Bagan 2. 3 Paradigma Penelitian	32
Bagan 3. 1 Metode Uji Hierarki Moderasi.....	47

Daftar Diagram

Diagram 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Diagram 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Status	51
Diagram 4. 3 Jenis Influencer yang Diikuti Masyarakat.....	52
Diagram 4. 4 Jumlah Influencer yang Diikuti.....	52
Diagram 4. 5 Bentuk Konten yang Diberikan.....	53

Daftar Gambar

Gambar 4. 1 Influencer media sosial Gita Savitri	67
Gambar 4. 2 Konten Influencer Media Sosial Gita Savitri	68
Gambar 4. 3 Influencer Media Sosial Najwa Shihab	68
Gambar 4. 4 Konten Influencer Media Sosial Najwa Shihab	69
Gambar 4. 5 Influencer Media Sosial Berbasis Komunitas Tabu.id.....	70
Gambar 4. 6 Konten Influencer Media Sosial Berbasis Komunitas Tabu.id.....	70
Gambar 4. 7 Influencer Media Sosial Berbasis Komunitas Indonesiafeminis	71
Gambar 4. 8 Konten Influencer Media Sosial Indonesiafeminis	71
Gambar 4. 9 Influencer Media Sosial Berbasis Komunitas Mitra Citra Remaja..	72
Gambar 4. 10 Konten Influencer Media Sosial Mitra Citra Remaja.....	72

Daftar Pustaka

- Andari, D. I., Woro, O., & Yuniastuti, A. (2019). The Effect of Knowledge, Attitude, and Parents Behavior Towards Sex Education Parents With Sexual Violence Incident. *Public Health Perspective Journal*, 4(2), 141–148.
- Anisa, R., & Rachmaniar, R. (2019). Media Informasi dan Komunikasi Pemerintah Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Lontar*, 7(1), 36–40.
- Beavoir, S. De. (2019). *Second Sex: Kehidupan Perempuan* (T. Setiawan & N. Juliastus (eds.); Kedua). Narasi-Pustaka Prometha.
- BKKBN. (2020). *Remaja Indonesia, Jadilah Generasi Berencana*. Indonesiabaik.Id. <http://indonesiabaik.id/infografis/remaja-indonesia-jadilah-generasi-berencana>
- BPS-Statistics. (2013). Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035. In *Bps*. Badan Pusat Statistik Indonesia. <https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=MDUzZDI1YmVkMmU0ZDYyYWFiMzM0NmVj&xzmn=aHR0cHM6Ly93d3cuYnBzLm dvLmlkL3B1Ym xpY2F0aW9uLzIwMTMvMTAvMDcvMDUzZDI1YmVkMmU0ZDYyYWFiMzM0NmVjL3Byb3lla3NpLXB1bmR1ZHVrLWluZG9uZXNpYS0yMDEwLTIwMzUuaHRtbA%3D%3D&two>
- BPS Kota Bandung. (2020). *Banyaknya Penduduk Kota Bandung Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2019*. Badan Pusat Statistik Kota Bandung. <https://bandungkota.bps.go.id/dynamictable/2019/11/03/90/proyeksi-penduduk-pertengahan-tahun-kota-bandung-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-2019.html>
- Christiani, L. C., & Ikasari, P. N. (2020). Generasi Z dan Pemeliharaan Relasi Antar Generasi dalam Perspektif Budaya Jawa. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 4(2), 84–105.
- Classen, C. C., Palesh, O. G., & Aggarwal, R. (2005). Sexual revictimization: A review of the empirical literature. *Trauma, Violence, & Abuse*, 6(2), 103–129. <https://doi.org/10.1177/1524838005275087>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Fifth Edit). SAGE Publication, Inc. https://catalog.loc.gov/vwebv/search?searchCode=LCCN&searchArg=2017044644&searchType=1&permalink=y&__cf_chl_jschl_tk__=c5c31c3a93e5db2367d45e57edd18403a9b231fc-1618561491-0-Ab6MKxvH6GDdbGm9hLaI6FQjRRGgsjgeAuH_h31ltb_G957b-QiNqB9p0rAjl2FngPkRQJZq6YUqLbNier

- Dina H. Bassiouni, & Chris Hackley. (2014). 'Generation Z' children's adaptation to digital consumer culture: A critical literature review. *Journal of Customer Behaviour*, 9(1), 37–53.
- Enke, N., & Borchers, N. S. (2019). Social Media Influencers in Strategic Communication: A Conceptual Framework for Strategic Social Media Influencer Communication. *International Journal of Strategic Communication*, 13(4), 261–277. <https://doi.org/10.1080/1553118X.2019.1620234>
- Equal, G. G. (2020). *Tabu . id : Menggunakan Pendekatan Kreatif Berbasis Bukti untuk Mengedukasi Remaja terkait Seksualitas*. Yayasan Plan International Indonesia. <https://plan-international.or.id/id/tabu-id-menggunakan-pendekatan-kreatif-berbasis-bukti-untuk-mengedukasi-remaja-terkait-seksualitas/>
- Fahs, B., Plante, R. F., & McClelland, S. I. (2018). Working at the crossroads of pleasure and danger: Feminist perspectives on doing critical sexuality studies. *Sexualities*, 21(4), 503–519. <https://doi.org/10.1177/1363460717713743>
- Fitriyani, P. (2018). Pendidikan Karakter Bagi Generasi Z. *Prosiding Konferensi Nasional Ke-7 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah*, 307–314.
- Foucault, M. (2017). *Power Knowledge: Wacana Kuasa Pengetahuan*. Pustaka Narasi dan Promthea.
- Fushshilat, S. R., & Apsari, N. C. (2020). Sistem Sosial Patriarki Sebagai Akar Dari Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Patriarchal Social System As the Root of Sexual Violence Against Women. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 121. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.27455>
- Gabarron, E., & Wynn, R. (2016). Use of social media for sexual health promotion: A scoping review. *Global Health Action*, 9(1). <https://doi.org/10.3402/GHA.V9.32193>
- Gamble, S. (2006). The Routledge Companion to Feminism and Postfeminism. In S. Gamble (Ed.), *Revista Estudos Feministas* (Vol. 14, Issue 3). Routledge Taylor and Francis Group. <https://doi.org/10.1590/s0104-026x2006000300013>
- Gunawan, L. (2016). Kesetaraan Dan Perbedaan Laki-Laki Dan Feminisme. *Societas*, 3.
- Hadion Wijoyo, Indrawan, I., Cahyono, Y., Handoko, A. L., & Santamoko, R. (2020). *Generasi Z & Revolusi Industri 4.0 Penulis*. Pena Persada.

- Hardiansyah, D., & Jamalludin, I. (2019). Perancangan Kampanye Tentang Bahaya Hoaks Di Instagram Bagi Generasi-Z Di Bandung Menggunakan Video Animasi 2D. *Kreatif (Jurnal Karya Tulis, Rupa, Eksperimental Dan Inovatif)*, 01(01), 21–25.
- Hermenda, A., Sumarwan, U., & Tinaprillia, N. (2019). the Effect of Social Media Influencer on Brand Image, Self-Concept, and Purchase Intention. *Journal of Consumer Sciences*, 4(2), 76–89. <https://doi.org/10.29244/jcs.4.2.76-89>
- Hidayat, M. T., Iswari, R., & Akhiroh, N. S. (2017). Citra Perempuan Dalam Berita Kekerasan Seksual (Analisis Semiotika Koran Wawasan Mei 2016). *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 6(2), 148–155.
- Hidayati, N. (2019). TEORI FEMINISME: SEJARAH, PERKEMBANGAN DAN RELEVANSINYA DENGAN KAJIAN KEISLAMAN KONTEMPORER. *Jurnal Harkat : Media Komunikasi Gender*, 14(1), 21–29. <https://doi.org/10.15408/harkat.v14i1.10403>
- Jackson, S. (2018). Young feminists, feminism and digital media. *Feminism and Psychology*, 28(1), 32–49. <https://doi.org/10.1177/0959353517716952>
- Jin, S. V. (2019). Instafamous and social media influencer marketing. *Marketing Intelligence & Planning*, 37(5), 567–579. <https://doi.org/10.1108/MIP-09-2018-0375>
- Kartikasari, A., & Setiawati, N. (2020). Bagaimana Komunikasi Orangtua Terkait Pendidikan Seks pada Anak Remaja Mereka? *Journal of Bionursing*, 2(1), 21–27.
- Komnas Perempuan. (2013). 15 Bentuk Kekerasan Seksual. *Komnas Perempuan*, 1–16. www.komnasperempuan.or.id
- Komnas Perempuan. (2019). Korban Bersuara, Data Bicara Sahkan RUU Penghapusan Kekerasan Seksual sebagai Wujud Komitmen Negara: Catatan Kekerasan terhadap Perempuan. In *Catatan Tahunan Tentang Kekerasan Terhadap Perempuan*.
- Komnas Perempuan. (2020). Kekerasan meningkat: Kebijakan penghapusan kekerasan seksual untuk membangun ruang aman bagi perempuan dan anak perempuan. In *Catahu: Catatan tahunan tentang kekerasan terhadap perempuan*. [https://www.komnasperempuan.go.id/file/pdf_file/2020/Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan 2020.pdf](https://www.komnasperempuan.go.id/file/pdf_file/2020/Catatan%20Tahunan%20Kekerasan%20Terhadap%20Perempuan%202020.pdf)
- Komnas Perempuan. (2021). Perempuan dalam Himpitan Pandemi: Lonjakan Kekerasan Seksual, Kekerasan Siber, Perkawinan Anak, dan Keterbatasan Penanganan di Tengah Pandemi Covid-19. In *Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan*.
- Kostygina, G., Tran, H., Binns, S., Szczycka, G., Emery, S., Vallone, D., & Hair,

- E. (2020). Boosting Health Campaign Reach and Engagement Through Use of Social Media Influencers and Memes. *Social Media and Society*, 6(2). <https://doi.org/10.1177/2056305120912475>
- Kothari, C. R. (2004). *Research Methodology: Methode and Techniques* (Second Res). New Age International.
- Kurniawan, I. (2013). Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *E-Proceeding of Applied Science*, 1(3), 2088–2094. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kusnendi. (2019). *Model Struktural Persamaan Tunggal Dengan Variabel Moderator*.
- Lutkenhaus, R. O., Jansz, J., & Bouman, M. P. A. (2019). Tailoring in the digital era: Stimulating dialogues on health topics in collaboration with social media influencers. *Digital Health*, 5, 1–11. <https://doi.org/10.1177/2055207618821521>
- Munro, E. (2013). Feminism: A Fourth Wave? *Political Insight*, 4(2), 22–25. <https://doi.org/10.1111/2041-9066.12021>
- Ningsih, E. S. B., & Hennyati, S. (2018). Kekerasan Seksual Pada Anak Di Kabupaten Karawang [Sexual Violence of Children In Karawang District]. *Midwife Journal*, 4(02), 56–65.
- Nisaa, F. A., & Arifah, I. (2019). Akses Informasi Kesehatan Reproduksi dan Seksual Komprehensif Melalui Internet Pada Remaja SMA. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 51–52.
- Nurfadhilah, & Ariasih, A. (2019). Abstinensi Dan Pendidikan Seks Remaja : *Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan Berkelanjutan, XX*, 17–28.
- Ott, L., & Theunissen, P. (2015). Reputations at risk: Engagement during social media crises. *Public Relations Review*, 41(1), 97–102. <https://doi.org/10.1016/j.pubrev.2014.10.015>
- Pakasi, D. T., & Kartikawati, R. (2013). Between Needs and Taboos: Sexuality and Reproductive Health Education for High School Students. *Makara Journal of Health Research*, 17(2), 79–87. <https://doi.org/10.7454/msk.v17i2.3030>
- Pemprov Jawa Barat. (2019). *16,4 juta Pengguna Medsos Asal Jawa Barat - Website Resmi Pemerintah Provinsi Jawa Barat*. Website Pemerintah Jawa Barat. <https://jabarprov.go.id/index.php/news/32777/2019/04/24/164-juta-Pengguna-Medsos-Asal-Jawa-Barat#>
- Prakash Yadav, G., & Rai, J. (2017). The Generation Z and their Social Media

Usage: A Review and a Research Outline. *Global Journal of Enterprise Information System*, 9(2), 110. <https://doi.org/10.18311/gjeis/2017/15748>

Probosiwi, R., & Bahransyaf, D. (2015). Pedophilia and Sexual Violence: Problems and Child Protection. *Sosio Informa*, 01(01), 29–40.

Puji Hartanti, L. E. (2018). Komunikasi Orang Muda Di Sosial Media Sebagai Influencer. *WACANA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 17(2), 152. <https://doi.org/10.32509/wacana.v17i2.599>

Purwadi, D. (2016). Peran PKBI Dalam Memperkuat Gerakan Kaum Muda Untuk Pemenuhan Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi. *Indonesia Yang Berkeadilan Sosial Tanpa Diskriminasi*, 79–96. <http://repository.ut.ac.id/7986/1/FISIP201601-5.pdf>

Putra, Y. S. (2016). THEORITICAL REVIEW: TEORI PERBEDAAN GENERASI. *Among Makarti*, 9(18), 123–134.

Ranawati, N. K. (2020, July 22). Pertengahan 2020, Puluhan Anak di Kota Bandung Alami Kekerasan Psikis hingga Seksual. *Ayobandung.Com*, 3–7. <https://ayobandung.com/read/2020/07/22/109123/pertengahan-2020-puluhan-anak-di-kota-bandung-alami-kekerasan-psikis-hingga-seksual>

Rentschler, C. A. (2014). Rape Culture and the Feminist Politics of Social Media. *Girlhood Studies*, 7(1). <https://doi.org/10.3167/ghs.2014.070106>

Ridwan, R., & Ciptadi, T. (2020). *Buku Saku Champion: Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Seksual* (R. Ridwan (ed.)). Aliansi Satuvisi. www.satuvisi.org

Rifki, A. (2021). *Kontekstualisasi Nilai Feminisme Amina Wadud Dalam Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual* [UIN Sunan Gunung Ample Surabaya]. http://digilib.uinsby.ac.id/47428/2/AbdurrahmanRifki_F02919267.pdf

Ritchwood, T. D., Peasant, C., Powell, T. W., Taggart, T., Corbie-Smith, G., & Akers, A. Y. (2018). Predictors of Caregiver Communication About Reproductive and Sexual Health and Sensitive Sex Topics. *Journal of Family Issues*, 39(8), 2207–2231. <https://doi.org/10.1177/0192513X17741920>

Ritzer, G., & Goodman, D. J. (2014). *Teori Sosiologi Modern* (Keenam). Kencana.

Sakina, A. I., & A., D. H. S. (2017). Menyoroti Budaya Patriarki Di Indonesia. *Share : Social Work Journal*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.24198/share.v7i1.13820>

Sakina, A. I., & Dessy, H. S. (2017). Menyoroti Budaya Patriarki Di Indonesia. *Share : Social Work Journal*, 7(1), 71.

<https://doi.org/10.24198/share.v7i1.13820>

- Santoso, A. B. (2019). Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Terhadap Perempuan: Perspektif Pekerjaan Sosial. *Komunitas*, 10(1), 39–57. <https://doi.org/10.20414/komunitas.v10i1.1072>
- Sari, A. Y. (2020). Ketidaksetaraan Gender sebagai Bentuk Kekerasan Terhadap Perempuan di Jepang. *Journal of International Relations*, 6(2), 358–367. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jihi>
- Satrianto, A. (2020). *Pengolahan Data Moderated Regression Analysis (MRA)*.
- Seemiller, C., & Grace, M. (2017). *Generation Z: Educating and Engaging the Next Generation of Students*. 22(3), 21–26. <https://doi.org/10.1002/abc.21293>
- Silalahi, U. (2015). Metode Penelitian Sosial Kuantitatif. In N. F. Atif (Ed.), *Journal of Visual Languages & Computing* (4th ed., Vol. 11). PT Refika Aditama.
- Sills, S., Pickens, C., Beach, K., Jones, L., Dawe, C. O., Greig, P. B., & Gavey, N. (2016). Rape Culture and Social Media: Young Critics and a Feminist Counterpublic. *Feminist Media Studies*, 16(6), 1–38.
- Stefanovic, S. (2016). Why Do We Need Feminism. *PHILOLOGIA*, 21, 105–110.
- Suwastini, N. K. A. (2013). Perkembangan Feminisme Barat Dari Abad Kedelapan Belas Hingga Postfeminisme: Sebuah Tinjauan Teoretis. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 198–208.
- Syifa, A. La. (2019). *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Seks Bagi Remaja*.
- Tharp, A. T., DeGue, S., Valle, L. A., Brookmeyer, K. A., Massetti, G. M., & Matjasko, J. L. (2013). A Systematic Qualitative Review of Risk and Protective Factors for Sexual Violence Perpetration. *Trauma, Violence, & Abuse*, 14(2), 133–167. <https://doi.org/10.1177/1524838012470031>
- True, J. (2020). Continuums of violence and peace: A feminist perspective. *Ethics and International Affairs*, 34(1), 85–95. <https://doi.org/10.1017/S0892679420000064>
- Turner, A., & Turner, A. (2018). Generation Z: Technology and Social Interest. *The Journal of Individual Psychology*, 71(2), 103–113. <https://doi.org/https://doi.org/10.1353/jip.2015.0021>
- Turner, B. S. (2012). *Teori Sosial: dari Klasik Sampai Post Modern* (B. S. Turner (ed.); pertama). Pustaka Pelajar.
- Tyson, V. (2019). Understanding the Personal Impact of Sexual Violence and Assault. *Journal of Women, Politics & Policy*, 40(1), 174–183.

<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/1554477X.2019.1565456>

- UNESCO. (2018). International technical guidance on sexuality education. In *United Nations Educational Scientific and Cultural Organization SDGs*.
- UNESCO, & BKKBN. (2012). *Bimbingan Teknis Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas yang Komprehensif* (M. Sitanggang, A. E. Budiyanto, & G. M. Halim (eds.)). UNESCO.
<http://unesdoc.unesco.org/images/0022/002296/229673ind.pdf>
- UNICEF. (2019). *Digital Sexuality Education in East Asia and the Pacific*.
<https://www.unicef.org/eap/media/3686/file/Digital.pdf>
- Valentine, D. L. (2016). *Examining Bridges Between Informal and Formal Learning Environments : A Sequential Mixed Method Design*.
- Wahyuningtias, H., & Wibisono, W. (2018). HUBUNGAN PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA DAN PENGETAHUAN SEKS BEBAS PADA SISWA / SISWI USIA 17-18 TAHUN (The Correlation Of Social Media Usage and free Sex Knowledge Of 17-18 Years Old Senior High School Students). *Jurnal Ners Dan Kebidanan*, 5(2), 144–149.
<https://doi.org/10.26699/jnk.v5i2.ART.p144>
- Waskito, J., & Harsono, M. (2012). Green Consumer: Deskripsi Tingkat Kesadaran Dan Kepedulian Masyarakat Joglosemar Terhadap Kelestarian Lingkungan. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(1), 29–39.
<https://doi.org/10.15294/jdm.v3i1.2457>
- Widiastuti, B. (2020). Persepsi dan Reviktimisasi pada Perempuan Penyintas Kekerasan Seksual. *Ristekdikti: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(2).
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Dasya Manusia di Era Global. *Jurnal Pendidikan*, 1, 263–278.
<http://repository.unikama.ac.id/840/32/263-278> Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global .pdf. diakses pada; hari/tgl; sabtu, 3 November 2018. jam; 00:26, wib.
- Wulandari, E. P., & Krisnani, H. (2020). Kecenderungan Menyalahkan Korban (Victim-Blaming) Dalam Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Sebagai Dampak Kekeliruan Atribusi. *Share: Social Work Journal*, 10(2), 187.
<https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31408>
- Zakiyah, R., Prabandari, Y. S., & Triratnawati, A. (2018). Tabu, Hambatan Budaya Pendidikan Seksualitas Dini pada Anak di Kota Dumai. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 32(9), 323. <https://doi.org/10.22146/bkm.10557>
- Zou, W., Zhang, W. J., & Tang, L. U. (2020). What Do Social Media Influencers Say about Health? A Theory- Driven Content Analysis of Top Ten Health

Influencers ' Posts on Sina Weibo. *Journal of Health Communication*, 00(00), 1–11. <https://doi.org/10.1080/10810730.2020.1865486>